

## ABSTRAK

**Indana Zulfa.** 180103020039. “Pembinaan Tahfiz Al-Qur’an oleh H. Fahruraji (1968-2021) di Kabupaten Banjar,” Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag (II) Fakhrie Hanief, MA pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

**Kata Kunci:** Pembinaan, Tahfiz Al-Qur’an.

Latar belakang penelitian ini dikarenakan fenomena menjamurnya lembaga pendidikan tahfiz Al-Qur’an saat ini tengah mendapat sorotan dari berbagai lapisan masyarakat seiring dengan bermunculannya berbagai pesantren tahfiz, program tahfiz, rumah tahfiz, griya tahfiz, dan sebagainya. Perkembangan tersebut tidak lain karena adanya peran para penghafal Al-Qur’an yang berusaha menyebarluaskan dan mengajarkan pembelajaran tahfiz Al-Qur’an. Salah satunya yaitu H. Fahruraji dalam pembinaan tahfiz Al-Qur’an di Kabupaten Banjar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kiprah H. Fahruraji dalam pembinaan tahfiz Al-Qur’an di Kabupaten Banjar dan untuk mengetahui kontribusi H. Fahruraji dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur’an peserta pembinaan.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif pendekatan historis. Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah kiprah H. Fahruraji dalam pembinaan tahfiz Al-Qur’an di Kabupaten Banjar terbagi menjadi 2 yaitu kiprah beliau dalam pembinaan tahfiz Al-Qur’an yang dilaksanakan di rumah beliau dan kiprah beliau dalam pembinaan training center Musabaqah Tilawatil Qur’an. Pembinaan yang dilaksanakan di rumah beliau terbagi menjadi 2 macam. Pertama, pembinaan bagi orang-orang yang ingin menghafal Al-Qur’an. Kedua, pembinaan dalam rangka persiapan menghadapi perlombaan tahfiz Al-Qur’an. Adapun kontribusi H. Fahruraji dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur’an peserta pembinaan adalah dengan mengoreksi kualitas hafalan, menguji kekuatan hafalan, meningkatkan semangat peserta pembinaan, mengingatkan agar senantiasa murojaah hafalan Al-Qur’an, menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan hafalan, dan memberi contoh yang baik kepada peserta pembinaan.